

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan merupakan investigasi lapangan. Informasi yang dikumpulkan langsung dari responden melalui kontak tatap muka merupakan dasar dari penelitian lapangan. Berbagai metode, termasuk observasi, dan wawancara, serta dokumentasi digunakan dalam penelitian ini.¹ Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berupaya memahami suatu fenomena sosial secara mendalam melalui proses pengamatan, wawancara, serta penafsiran terhadap data yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Pendekatan ini lebih mengutamakan kedalaman analisis dibandingkan pengukuran dalam bentuk angka atau pengujian statistik.²

Pemilihan pendekatan kualitatif disesuaikan dengan fokus penelitian yang berupaya mengkaji makna, pengalaman, dan respons jama'ah terhadap penggunaan analogi budaya populer dalam penyampaian materi ilmu kalam. Dalam hal ini, penelitian diarahkan untuk memahami fenomena tersebut secara kontekstual, termasuk relasi yang terbentuk antara penyampai materi dengan jama'ah selama proses pengajian berlangsung.

¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020), 9.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Majelis Taklim Al-Hidayah yang berada di Desa Kapuh Madani, Kecamatan Simpur, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan. Lokasi dipilih karena secara rutin menyelenggarakan pengajian kitab ilmu kalam setiap malam Jumat, yang diasuh oleh Ustadz Muhammad Fauzan Kapuh.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Formal

Analisis filosofis terhadap relasi etis antara penyampai materi dan jama'ah berdasarkan konsep pemikiran Emmanuel Levinas. Analisis ini digunakan untuk memahami bagaimana relasi antara diri dan orang lain terbentuk melalui proses penyampaian pengajian, serta bagaimana jamaah memaknai penggunaan budaya populer dalam memahami materi ilmu kalam

2. Objek Material

Praktik pengajian ilmu kalam yang menggunakan kitab *Hasyiah asy-Syarqawi* dan *Kifayatul 'Awam* yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Fauzan Kapuh di Majelis Taklim Al-Hidayah Kapuh Madani. Fokus penelitian diarahkan pada penggunaan manga *Naruto* dalam penyampaian materi ilmu kalam kepada jama'ah.

3. Subjek Penelitian

Ustadz Muhammad Fauzan Kapuh sebagai penyampai materi, dan 13 jamaah Majelis Taklim Al-Hidayah Kapuh Madani yang secara rutin mengikuti pengajian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Informasi dasar yang dikumpulkan langsung dari sumber asli di lokasi atau item penelitian disebut sebagai data primer.³ Data ini meliputi bentuk penyampaian materi ilmu kalam, penggunaan bahasa *Naruto* dalam menjelaskan konsep-konsep ilmu kalam, respons jama'ah terhadap materi yang disampaikan, serta interaksi yang terjadi selama pengajian berlangsung.

2. Data Sekunder

Untuk melengkapi analisis dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif, data sekunder dikumpulkan untuk penelitian ini.⁴ Data tersebut dimanfaatkan untuk memperkuat sekaligus melengkapi hasil analisis terhadap data primer sehingga pembahasan penelitian menjadi lebih komprehensif.

3. Sumber Data

Sumber data primer sebagai berikut:

- a. Ustadz Muhammad Fauzan.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 104.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 71.

- b. 13 Jamaah dari berbagai kalangan usia yang dipilih berdasarkan intensitas kehadiran dalam pengajian.

Sumber data sekunder meliputi:

- a. Buku dan karya ilmiah tentang ilmu kalam, termasuk *Hasyiah asy-Syarqawi* dan *Kifayatul 'Awam*.
- b. Literatur mengenai pemikiran Emmanuel Levinas, khususnya konsep *The Other*.
- c. Kajian akademik tentang dakwah kontekstual dan budaya populer.
- d. Dokumen atau arsip yang berkaitan dengan kegiatan Majelis Taklim Al-Hidayah Kapuh Madani.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Peneliti secara aktif terlibat dalam aktivitas partisipan menggunakan observasi sebagai strategi⁵. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan dari 9 April 2026-1 Juni 2026, terhadap pelaksanaan pengajian ilmu kalam di Majelis Taklim Al-Hidayah. Pengamatan difokuskan pada proses penyampaian materi oleh Ustadz Muhammad Fauzan, penggunaan bahasa *Naruto* dalam menjelaskan konsep-konsep ilmu kalam, serta respons dan keterlibatan jama'ah selama kegiatan pengajian berlangsung.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 106.

2. Wawancara

Wawancara tidak terstruktur adalah metode pengumpulan data yang melibatkan diskusi terbuka dengan peserta penelitian dan mengajukan pertanyaan fleksibel tanpa mengikuti pola yang telah ditetapkan.⁶ Wawancara ditujukan kepada Ustadz Muhammad Fauzan, dan 13 jamaah dari berbagai kalangan usia guna menggali pemahaman mereka terhadap penggunaan *Naruto* dalam pengajian ilmu kalam. Penentuan responden menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan responden berdasarkan pertimbangan tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Ustadz Muhammad Fauzan Kapuh dipilih karena merupakan penyampai materi pengajian ilmu kalam, sedangkan responden jamaah dipilih karena aktif mengikuti pengajian, pernah mengikuti materi yang menggunakan bahasa *Naruto*, dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian.

Tabel 3.1 Responden Wawancara

No.	Nama	Status
1.	Ustadz Muhammad Fauzan Kapuh	Responden Utama
2.	Fh.	Responden Jamaah
3.	Rd.	Responden Jamaah
4.	S.	Responden Jamaah
5.	Ft.	Responden Jamaah
6.	Rf.	Responden Jamaah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Nama	Status
7.	A.	RespondenJamaah
8.	L.	Responden Jamaah
9.	Fd.	Responden Jamaah
10.	D.	Responden Jamaah
11.	Rv.	Responden Jamaah
12.	E.	Responden Jamaah
13.	Sh.	Responden Jamaah
14.	Fr,	Responden Jamaah

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden jamaah, peneliti menggunakan nama samaran berupa inisial dalam penyajian data penelitian. Adapun nama Ustadz Muhammad Fauzan Kapuh dicantumkan secara lengkap karena beliau merupakan tokoh publik sekaligus responden utama dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data menggunakan berbagai materi tertulis dan terekam yang relevan dengan subjek penelitian.⁷ Peneliti

⁷ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 85.

mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajian, seperti catatan kegiatan, foto, rekaman ceramah, serta dokumen lain yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkaitan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁸ Pertama, reduksi data, yaitu memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Kedua, penyajian data, yaitu menyusun, dan menarasikan data agar mudah dipahami, serta dianalisis lebih lanjut. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu menafsirkan data berdasarkan konsep pemikiran Emmanuel Levinas. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 132.